

## ANTARA EKONOMI DAN KESEHATAN

# Sultan: Harus Ada Jalan Tengah

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menegaskan harus ada jalan tengah untuk menyelamatkan kesehatan publik, tetapi ekonomi jangan sampai terpuruk di masa pandemi Covid-19 yang tidak dapat diketahui kapan akan berakhir.

Logikanya tidak ada prioritas antara kesehatan dan ekonomi karena keduanya saling terkait sehingga kuncinya dibutuhkan adaptasi agar bisa sama-sama berjalan tanpa menambah jumlah kasus pandemi Covid-19 di DIY.

"Kita tidak bisa menafikan, kesehatan yang utama tetapi ekonomi jangan sampai macet. Sebaliknya, ekonomi kita tumbuh tetapi tidak taat protokol kesehatan maka sakit tidak akan bisa berproduksi. Untuk itu, harus ada jalan tengah

mengatur antara menjaga pertumbuhan ekonomi dengan protokol kesehatan yang menjadi sesuatu sangat penting," tutur Sultan HB X di Komplek Keputihan, Senin (14/9).

Sultan HB X menyampaikan perekomendasi DIY harus tetap bertumbuh, tetapi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 bisa diterapkan dengan baik. Hal ini tergantung pada upaya mengunci secara tertib bahwa protokol kesehatan dilaksanakan dengan baik dan masyarakat dengan kesada-



KR-Franz Boedisoeakamanto  
**Sri Sultan HB X**

ran bisa melakukan dengan baik. Jika itu semua dilakukan, sebetulnya kesehatan dan ekonomi bisa berjalan beriringan sehingga masyarakat mampu beradaptasi karena virus Korona belum ada obatnya.

"Kita belum tahu kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir jadi mengatur ke-

sehatan dan ekonomi menjadi sesuatu yang penting. Untuk itu, kami mencoba contohnya membuka kawasan Malioboro maupun beberapa tempat wisata di DIY dengan syarat harus menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tandasnya.

Raja Kraton Yogyakarta ini mengungkapkan DIY sendiri telah mempunyai aplikasi barcode khusus bernama Jogja Pass bagi semua pendatang yang masuk ke DIY sehingga dapat terdata. Jogja Pass ini bisa memberitahu dan mempermudah tracing apabila terjadi kasus positif Covid-19 khususnya apabila pengunjung berasal dari luar daerah. "Ini semua untuk mencari jalan tengah bagaimana an-

tara ekonomi dan kesehatan itu bisa seimbang dengan beradaptasi melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan baik. Saya kira dengan kondisi seperti itu, ekonomi di DIY bisa tumbuh di rumah sehingga malah susah makan dan akhirnya jatuh sakit juga biarpun tidak Covid-19," imbuh Sultan HB X.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menjelaskan DIY memasuki resesi dengan pertumbuhan negatif pada dua kuartal berturut-turut. Daerah pariwisata seperti DIY dan Bali menjadi yang paling terdampak dari berhentinya aktivitas manusia akibat pandemi Covid-19. (Ira)

**KR RADIO**  
**107.2 FM**

Rabu, 16 September 2020

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	40	33	19	9
PMI Sleman (0274) 869909	11	5	25	4
PMI Bantul (0274) 2810022	8	5	12	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	42	34	55	10
PMI Gunungkidul (0274) 394500	24	26	17	4

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 16 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Kegiatan bersepeda Komunitas BNB Cycling Club. KR-Istimewa

## BERSEPEDA NORMAL BARU #11 Komitmen Pulihkan Industri Wisata DIY

**YOGYA (KR)** - Komunitas Bersepeda Normal Baru (BNB) Cycling Club kembali mengadakan event Bersepeda Normal Baru (BNB) ke-11. Kegiatan kali ini mengambil start di Kantor Pusat Bank BPD DIY dan finish di Hotel Wisma MMUGM. ISEI DIY berkolaborasi dengan Bank BPD DIY berperan menjadi tuan rumah.

Pendiri dan penasihat BNB Cycling Club sekaligus Kepala Bank Indonesia DIY Hilman Tisnawan menjelaskan, rute yang dipilih dalam setiap kegiatan bergantian. Mulai dari rute dalam kota, pinggiran kota, pedesaan, dan destinasi wisata.

"Destinasi wisata dipilih untuk start dan finish bertujuan untuk mendukung pemulihan aktivitas industri wisata di DIY," jelas Hilman Tisnawan, Selasa (15/9).

Semula kegiatan BNB dilaksanakan seminggu sekali, namun de-

ngan berbagai pertimbangan mulai Agustus 2020 diselenggarakan dua minggu sekali. Direktur Utama Bank BPD DIY Santosa Rohmad menegaskan Bank BPD DIY berkomitmen untuk mendukung kegiatan BNB, baik selaku host maupun dalam bentuk lain. Hadir dalam BNB #11, selain pendiri/penasihat juga beberapa peserta tamu antara lain Arief Budi Santosa (mantan Kepala BI DIY), Budi AW (Kepala OJK Cirebon) dan Ida Ayu Wayan Sri Gotami (GM Garuda Indonesia Yogyakarta) serta anggota BNB yang merupakan perwakilan dari BI DIY, OJK DIY, Bank BPD DIY, Kafegama DIY serta ISEI DIY.

"Untuk event BNB #12 direncanakan start dan finish di salah satu destinasi wisata Kabupaten Kulonprogo dengan host Bank BPD DIY," tutup Y Sri Susilo selaku Koordinator BNB Cycling Club. (Aha)

## Muhammadiyah Miliki 3 Pilar, Islam, Ilmu dan Inovasi

**BANTUL (KR)** - Muhammadiyah berkemajuan memiliki 3 pilar, yakni Islam, ilmu dan inovasi. Muhammadiyah berkemajuan juga mempunyai 3 arti, berkemajuan berarti disiplin dalam menuntut ilmu modern, berperilaku modern dan berorientasi masa depan.

Demikian diungkapkan Prof Dr Abdul Mu'ti MEd, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah secara daring dalam Masa Taaruf (Masta) Program Pengenalan Kampus (P2K) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Islamic Center kampus 4 UAD, Ringroad Selatan, Bantul, Selasa (15/9). Masta P2K UAD dipandu host Muhammad Ali MPd selaku Kepala Kantor Universitas -UAD.

Menurut Abdul Mu'ti, Muhammadiyah berkemajuan memiliki makna sangat luas. Bahkan hal

ini mengingatkan Abdul Mu'ti pada pesan KH Ahmad Dahlan, *dadiya kiai sing kemajuan, nanging tetep nyambut gawe kanggo Muhammadiyah*.

Dijelaskan, dalam makna luas, berkemajuan punya tafsir jadilah orang elit, tidak boleh elitis. "Jadi orang elit, tetap mengingat kaum alit," katanya.

Kalau jadi kiai jadilah kiai berkemajuan. Jadi dosen, jadilah dosen yang berkemajuan. Makna kata kemajuan, ada nilai disiplin untuk menuntut ilmu modern, profesional.

"Berkemajuan sebenarnya lebih bernilai perilaku modern. Modern tidak kaku, tidak kikuk, tidak canggung dengan berbagai perubahan dan kemajuan itu sendiri," ujarnya. Berkemajuan juga punya orientasi ke depan. (Jay)

## PANGGUNG

AKTOR ADE FIRMAN HAKIM

### Diduga Terkena Virus Korona



Alm Ade Firman Hakim KR-Istimewa

**DUNIA** seni peran kembali kehilangan salah satu aktor potensial. Ade Firman Hakim, aktor pendukung di film 'Guru Bangsa Tjokroaminoto' itu menghembuskan napas terakhir, Senin (14/9).

Diduga, penyebab kematian Ade karena terjangkit virus Korona. Namun, keluarga belum mendapatkan hasil tes swab dari Ade. "Iya (meninggal) diduga Covid-19. Meninggal pukul 17.20 sebelum Maghrib," ujar Dai Tirta, adik Ade, Senin (14/9).

Menurut Dai, kondisi kesehatan Ade memang sempat drop seminggu sebelum meninggal dunia. "Minggu lalu dia sudah drop parah tapi masih pegang HP, kontak teman-temannya, saya larang. Akhirnya makin drop saya bawa ke rumah sakit, suspect Covid-19," ujarnya.

Dai Tirta akhirnya mendapatkan kabar duka dari dokter sekitar pukul 17.20 WIB. "Akhirnya tadi pukul 17.20 saya dipanggil, dokter bilang udah enggak ada," lanjutnya.

Sementara itu, manajer Ade yang bernama Rully berujar bahwa hasil tes swab Ade Firman Hakim belum keluar hingga kabar duka terdengar. "Covid-19 sih tapi swabnya belum keluar. Tapi dia gejala Covid-19," kata Rully, Senin (14/9).

Meski belum dapat dipastikan apakah Ade Firman Hakim meninggal dunia karena terinfeksi virus Korona, (R-1)

pihak keluarga diketahui menerapkan protokol Covid-19 pada proses pemakamannya. Jenazah Ade Firman Hakim dimakamkan di TPU Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. "(Dimakamkan) mengikuti protokol Covid-19, di Tegal Alur. Saya sih minta doanya, doain yang terbaik, maafin kesalahan-kesalahannya. Itu aja," kata Dai Tirta.

Pria kelahiran 20 Oktober 1988 ini mengawali kariernya sebagai finalis Abang None Jakarta perwakilan Jakarta Barat pada tahun 2008. Kala itu, ia meraih gelar Harapan 1.

Ketertarikannya di dunia seni peran mengantarkannya bergabung dalam Teater Koma. Karirnya mulai menanjak setelah mendapat tawaran iklan dan film.

Dalam dunia layar lebar, Ade memulai debutnya lewat film 'Belur Bebek' pada 2010. Kemudian dia tampil di film 'Soekarno: Indonesia Merdeka' pada 2013. Berkat kepiawaian aktingnya, Ade kembali mendapat kesempatan membintangi film bertema sejarah, yakni 'Guru Bangsa: Tjokroaminoto'.

Film lainnya yang pernah dibintangi Ade adalah 'Ayah Menyayangi Tanpa Akhir' (2015), 'Midnight Show' (2016), dan 'Kalam Kalam Langit' (2016). Proyek terakhirnya adalah web series berjudul 'Ustadz Jaga Jarak' di saluran YouTube Menjadikan Manusia. Serial tersebut tayang selama bulan Ramadan 2020. (R-1)

## Wayangan Sasana Hinggil Beralih Konsep Daring

**KEMASAN** baru dihadirkan pada paket pementasan rutin wayang kulit semalam suntuk di Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta tiap Sabtu malam di minggu kedua dalam sebulan. Jika biasanya pementasan yang digelar Dinas Kebudayaan DIY didukung RRI Yogyakarta, *SKH Kedaulatan Rakyat* dan Pepadhang tersebut terbuka untuk umum, kali ini dilangsungkan dalam suasana terbatas mengikuti protokol Covid-19 secara ketat menggunakan konsep daring.

Durasi pentas yang biasanya semalam suntuk, dipenggal hanya tinggal dua jam. Tayangan direkam RRI Yogyakarta untuk selanjutnya dipancarluaskan dalam program

khusus. Hal tersebut untuk menghindari konsentrasi massa yang sangat tidak dianjurkan di masa pandemi ini.

"Kami hanya menampilkan wayangan durasi dua jam. Dengan demikian pakeliran padat jadi alternatif," jelas penyelenggara pementasan yang juga Ketua Pepadhang Ki Prof Kasidi Hadiprayitno kepada *KR* di sela acara, Sabtu (12/9) malam.

Seperti diketahui, wayangan rutin di Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta juga ikut terhenti saat pandemi Covid-19 makin meluas di Yogyakarta. Program kerja yang sudah disusun sejak awal tahun harus mandeg di tengah jalan. "Tapi kami masih diberi kepercayaan untuk kembali menggelar pentas meski harus me-



Pentas wayang kulit di Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta. KR-Febrinyanto

laksanakan protokol kesehatan. Akhirnya alternatif dipilih konsep seperti ini," jelas putra dalang kondang Ki Timbul Hadi-prayitno tersebut. Sementara untuk pementasan pada Sabtu (12/9) malam menghadirkan dalang Ki Surono yang membawakan lakon

'Janoko Sendang / Sendang Kaca Banyurasa'. Meski hadir dengan pakeliran padat, tapi pakem pakeliran klasik gaya Yogyakarta tetap dikedepankan. Termasuk alur cerita juga runtut tanpa menghilangkan esensi lakon yang dimainkan. (Feb)

## TIRTODIPURAN LINK

### Buka Dua Pameran Sekaligus

**LAMA** tidak menggelar pameran karena pandemi virus Korona, Tirtodipuran Link kembali membuka galeri dengan menyelenggarakan dua pameran sekaligus mulai 11 September - 11 Oktober 2020. Tirtodipuran Link merupakan grup galeri yang terdiri dari Srisasanti Syndicate, Kohesi Initiatives dan Nasi Goreng Diplomacy.

Seniman asing, Taher Jaoui berkesempatan memamerkan 10 karya lukisan baru yang ditempatkan di galeri Srisasanti Syndicate. Jaoui mempersembahkan lukisan bertema 'The Circus of Life' yang memang terinspirasi dari sirkus.

Diartikan, sirkus adalah perumpamaan yang mewakili seniman asal Spanyol itu untuk melihat,

merasakan dan merespons peristiwa dunia saat ini. "Ini adalah pameran tunggal pertama Jaoui di Indonesia," ujar Afil Wijaya, Program Manajer Galeri dalam konferensi pers, Jumat (11/9).

Ia mengatakan, tidak

ada kendala untuk membawa karya seni Jaoui ke Indonesia meski pandemi masih berlangsung. Namun, Jaoui sendiri yang tidak bisa hadir ke Yogyakarta karena pembatasan perjalanan di berbagai negara. "Kami sudah meng-

hubungi Kementerian, tapi belum ada kejelasan, jadi karyanya saja yang ditampilkan di sini," tambahna.

Sementara, pameran kedua adalah 'Confluence' yang merupakan pameran bersama di Kohesi Initiatives. Sekitar 10 seniman dengan domisili, rentang usia, pengalaman dan cara pendekatan artistik yang beragam ikut andil di pameran itu.

Karya yang beragam dalam satu ruangan itu diharapkan mampu memberikan pertemuan yang lebih bermakna. Kedua pameran tersebut digelar dengan protokol kesehatan Covid-19. "Satu ruangan hanya berisi 15 orang saja, sehingga pengunjung harus masuk bergantian," tandas Afil. (R-1)



Pameran Taher Jaoui bertajuk 'The Circus of Life' di Galeri Tirtodipuran Link. KR-Ardhike Indah